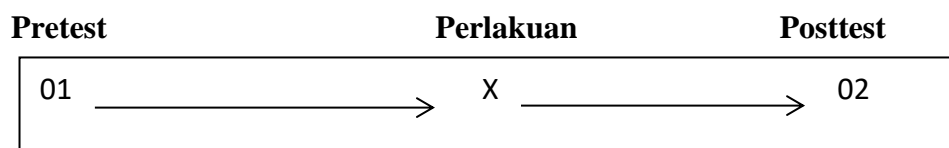


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *quasi eksperimen*, dengan pendekatan rancangan desain *one group pretest - posttest*. Rancangan ini tidak ada kontrol atau pembanding, tapi telah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi. Pengukuran pre test dan post test menggunakan dependent variabel Setelah adanya eksperimen (perlakuan) (Notoatmodjo, 2017). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X: Perlakuan ( pijat bayi).

01: Pengukuran kualitas tidur sebelum diberi perlakuan.

02 : Pengukuran kualitas tidur setelah diberi perlakuan.

##### B. Tempat dan Waktu Penelitian

###### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb Balikpapan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi usia 3-6 bulan yang datang ke PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb Balikpapan bulan Desember 2023.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan tehnik pengambilang sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* yang termasuk jenis *nonprobability sampling*. Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun besar ditentukan berdasarkan jumlah sampel yang ada dilapangan sebagai estimasi penentuan jumlah sample. Penentuan besar sampel dalam penelitian eksperimen menggunakan rumus Federer (Maryanto dan Fatimah, 2004 dalam Salim, Ahmad Agus and Murnah, 2017). Rumus Federer :

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

Keterangan :

n = Besar sampel tiap kelompok

t = Banyaknya kelompok

$$(n-1) \times (t-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (2-1) \geq 15$$

$$(n-1) \times (1) \geq 15$$

$$n-1 \geq 15$$

$$n \geq 16.$$

Untuk mengantisipasi kesalahan dalam pengisian kuesioner dan kemungkinan kuesioner yang tidak kembali, maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel menjadi :  $N+10\% = 16 + 1,6 = 17,6 = 18$  Sehingga total jumlah sampel adalah 18 responden.

Sampel dalam penelitian subjek atau responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu bayi yang bersedia menjadi responden
- b. Bayi yang memiliki gangguan tidur dengan skor  $< 5$
- c. Ibu bayi yang membawa bayinya ke PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb
- d. Bayi dalam keadaan sehat
- e. Bayi dengan berat lahir normal dan tidak prematur

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu bayi yang belum selesai dipijat sudah mengundurkan diri

## D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pijat bayi
- b. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas tidur bayi.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati kemungkinan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain.

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Kualitas tidur bayi	Suatu keadaan fisiologis pada bayi yang didapatkan selama bayi tidur dan memberikan efek kesegaran dan ketenangan setelah bangun tidur yang diukur sebelum dan sesudah intervensi	Mengukur kualitas tidur menggunakan instrumen <i>Brief Infant Sleep Questionnaire</i> (BISQ)	Instrumen <i>Brief Infant Sleep Questionnaire</i> (BISQ)	1. Baik Skor 5-7 2. Buruk Skor < 5 (Ratna, Berthiana & Aden, 2017))	Ordinal

Pijat Bayi	Terapi sentuh dengan teknik-teknik tertentu yang dilakukan pada bayi selama 15 menit dilakukan 2 kali seminggu selama 2 minggu	Melakukan Pijat Bayi sesuai SOP	SOP Pijat Bayi	-	-
------------	--	---------------------------------	----------------	---	---

## E. Sumber Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Sumber data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data primer berupa instrumen *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan skala Guttman. Instrumen *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) dapat mengukur bayi usia 0-36 bulan. Instrumen BISQ diuji oleh Mahareni tahun 2017 sehingga tidak diperlukan uji validitas dan reliabilitas yang telah tercantum dalam lampiran. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada kuesioner BSQI di dapatkan hasil bahwa 5 item pertanyaan kuesioner BISQ memiliki nilai  $r >$  dari  $r$  tabel untuk 20 responden (0,444). Sehingga pertanyaan nomor 1 sampai dengan 5 memiliki  $r >$   $r$  tabel sehingga dinyatakan valid (Mahareni, 2017).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti tetapi menggunakan data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain yang dianggap valid. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2017). Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah bayi.

**2. Instrument Penelitian**

- a. Alat instrumen yang digunakan variabel dependent instrumen *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) yang terdiri dari 7 item pertanyaan dengan skala Guttman. Kuesioner *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) telah dilakukan uji validitas content dalam penelitian Murti (2016) dimana hasil uji validitasnya menunjukkan bahwa seluruh instrumen dinyatakan validitas dengan nilai valid antara 0,533 sampai 0,923 sehingga instrumen penelitian dapat digunakan. Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil reliabilitas  $0,877 > 0,600$  sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
- b. Variabel independent yaitu pijat bayi menggunakan SOP Pijat Bayi.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur Administrasi**

- a. Mengurus dan meminta surat pengantar ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- b. Peneliti mengajukan ijin ke PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb Balikpapan untuk melakukan penelitian dengan menyerahkan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Program Studi Kebidanan Program Sarjana
- c. Setelah mendapatkan ijin, peneliti mulai melakukan penelitian dengan menentukan sampel penelitian yaitu ibu yang memiliki bayi usia 3-6 bulan dan memenuhi syarat kriteria inklusi.
- d. Calon responden harus mengisi inform consent yang diberikan sebagai tanda persetujuan menjadi responden.
- e. Setelah peneliti menjelaskan tujuan penelitian, responden mengisi dan menandatangani inform consent
- f. Setelah disetujui dan sudah kontrak waktu dengan responden, maka selanjutnya intervensi mulai dilaksanakan.
- g. Sebelum melakukan intervensi yaitu pijat bayi, maka akan diukur kualitas tidur bayi menggunakan instrumen *Brief Infant Sleep Questionnaire* (BISQ) yang sudah disiapkan dan data ini menjadi data pre test.

- h. Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti yang memiliki sertifikat pijat bayi.
- i. Cara kerja penelitian dengan melakukan pijat bayi ketika ibu berkunjung PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb Balikpapan dan intervensi dilakukan selama 15 menit dilakukan 2 kali seminggu selama 2 minggu, pada hari ke 15 dilakukan pengukuran kualitas tidur bayi.
- j. Apabila responden tidak datang ke PMB Herning Wijayanti A. Md. Keb Balikpapan, maka peneliti akan mengunjungi rumah responden untuk melanjutkan intervensi sampai penelitian selesai agar terget penelitian tercapai.
- k. Setelah dilakukan intervensi, maka selanjutnya akan diukur kembali kualitas tidur yang sama dengan pretest, data ini akan dijadikan data post test.
- l. Mengumpulkan hasil kuesioner dan melakukan pensekoran
- m. Membuat analisis dan kesimpulan dari data yang diolah.

## **2. Prosedur Teknis**

Peneliti mengukur kualitas tidur bayi sebagai pre test. Sebelum melakukan intervensi peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan kesehatan bayi termasuk kualitas tidur. Pengukuran akan dilaksanakan tepat setelah selesai dilakukan pretest. Kemudian peneliti melakukan pijat bayi sebanyak 4 kali dalam 2 minggu. Membuat analisis dan kesimpulan dari data yang diolah.



Metode yang digunakan yang bersifat individual ini digunakan untuk membina perilaku baru atau seseorang yang telah mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku atau inovasi.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Penyusunan data**

#### **a. Memeriksa data (*Editing*)**

Data-data hasil pengumpulan diperiksa yang berupa lembar observasi, daftar pertanyaan, kartu, buku dan lain-lain. Kegiatan ini meliputi hal-hal berikut :

- 1) Perhitungan data.
- 2) Penjumlahan data.

Pada penelitian ini peneliti menghitung lembaran observasi, lembaran kuisisioner atau daftar pertanyaan yang sudah diisi, tujuannya untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan telah diisi lengkap atautakah tidak.

#### **b. Koreksi**

Termasuk dalam kegiatan koreksi ini adalah untuk melihat hal-hal sebagai berikut :

- 1) Memeriksa kelengkapan data
- 2) Memeriksa kesinambungan data
- 3) Memeriksa keseragaman data

Pada penelitian ini peneliti melakukan koreksi terhadap data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel data dalam bentuk data mentah dan melihat apakah data yang dimasukkan sudah benar ataukah belum.

c. Memberi Kode (*Coding*)

Memudahkan dalam pengolahan data, maka semua jawaban atau data hasil penelitian dianggap sangat perlu untuk disederhanakan agar supaya pada saat pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah. Salah satu cara untuk menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan diberikan skor 1,2,3,4 dan seterusnya kemudian di masukkan ke program SPSS.

d. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi data adalah menyusun dan mengorganisir sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Pelaksanaannya dilakukan dengan cara :

- a) *Manual*
- b) *Elektronis* (komputer)

Tabulasi data dilakukan baik secara manual maupun dengan komputer. Tabulasi manual dilakukan pada saat merekap data Responden. Setelah direkap secara manual dan dicatat di kertas,

selanjutnya dilakukan rekap secara elektronik dengan cara memasukkan data manual ke dalam komputer program excel.

e. Pembersihan data (*Cleaning*).

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## 2. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat. Sebelum menggunakan analisa univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Tujuan analisa ini adalah untuk menjelaskan gambaran kualitas tidur sebelum dan sesudah perlakuan yaitu pijat bayi dengan menampilkan dalam distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur bayi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi. Uji analisis data yang digunakan adalah uji Mc. Nemar karena data berbentuk katagorik dengan 2 katagori.

Secara umum terdapat 4 asumsi Uji McNemar: (Hidayat, 2017)

- 1) Memiliki satu variabel dependen dengan sifat dikotomis dan satu variabel independent kategoris dengan dua kelompok terkait. Contoh variabel dikotomis seperti “aman dan tidak aman” atau “lulus dan gagal”.
- 2) Sampel bersifat acak dari populasi yang sesuai
- 3) Skala data yang digunakan adalah nominal atau ordinal

## H. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi/lembaga tempat penelitian dan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memperhatikan prinsip etik penelitian sesuai Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (2007), meliputi :

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)  
Merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
2. Peneliti menghormati hak subjek penelitian, apakah subjek tersebut bersedia untuk ikut serta dalam penelitian atau tidak, dengan memberikan Informen Consent (lembar persetujuan) pada subjek penelitian.

3. *Beneficence* (Prinsip etik berbuat baik).

Penelitian yang dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal, risiko penelitian harus wajar dibanding manfaat yang diharapkan, memenuhi persyaratan ilmiah, peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian serta tidak mencelakakan atau melakukan hal-hal yang merugikan (*non maleficence, do no harm*) subjek penelitian.

4. *Justice* (Prinsip etik keadilan).

Penelitian yang dilakukan memperlakukan subjek penelitian dengan moral yang benar dan pantas, memperhatikan hak dari subjek penelitian serta distribusi seimbang dan adil dalam hal beban dan manfaat keikutsertaan dalam penelitian.

5. *Balancing harms and benefit* (memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan). Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficen*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan (*nonmaleficence*).

6. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan pada pihak yang terkait dengan peneliti.